

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Pada saat ini, perkembangan dari teknologi dan informasi yang begitu cepat, sehingga pemanfaatan teknologi dan sistem informasi sangat berperan penting bagi kehidupan sehari-hari. Seiring dengan perkembangan teknologi yang cepat tersebut, sistem informasi yang terintegrasi kini sangat dibutuhkan dalam berbagai bidang seperti pemerintahan, pendidikan, kesehatan, industri, perusahaan dan berbagai hal lainnya. Integrasi sistem mempunyai tujuan mengurangi terjadinya kesenjangan pada proses pengembangan sistem, untuk mengurangi kesenjangan tersebut, maka diperlukan sebuah paradigma dalam merencanakan, merancang, dan mengelola teknologi informasi dan sistem informasi yang disebut dengan arsitektur *enterprise*. Dalam merancang arsitektur sistem dibutuhkan sebuah *framework*.

Menurut Rika Fitriana dan Muhammad Bakri [1] menyatakan bahwa berbagai macam paradigma dan metode yang dapat digunakan dalam perancangan arsitektur *enterprise* seperti *Zachman Framework*, EAP, EAS, BEAM, TOGAF ADM, GEAF, dan lainnya. TOGAF merupakan *framework* yang paling cocok untuk *Enterprise Architecture*.

Rika Fitriana dan Muhammad Bakri [1] menyatakan bahwa TOGAF merupakan *framework* yang paling cocok untuk *enterprise* yang masih belum mempunyai *blueprint* tentang pengembangan EA. Berbagai macam EA yang ada

masing-masing memiliki kelebihan dan kelemahan, *The Open Group Architecture framework* (TOGAF) adalah suatu *framework* untuk arsitektur perusahaan yang memberikan pendekatan yang komprehensif untuk perencanaan, perancangan, dan pelaksanaan arsitektur informasi perusahaan. TOGAF memberikan gambaran metode yang rinci bagaimana membangun dan mengelola serta mengimplementasikan *framework* dan sistem informasi yang digunakan untuk menggambar sebuah model pengembangan arsitektur *enterprise* sehingga dapat dijadikan rekomendasi dalam pengembangan sistem yang terintegrasi.

Pada penelitian ini berfokus pada bidang Pemerintahan yaitu pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi yang mempunyai tugas pokok membantu Walikota Jambi dalam melaksanakan perencanaan dan perumusan kebijakan, pembinaan serta koordinasi di bidang pengendalian dan pengawasan pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup dan tugas perbantuan.

Saat ini aktivitas-aktivitas yang berjalan pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi belum berjalan dengan efektif dan efisien, adapun kebijakan yang diambil oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi hanya sebatas menggunakan komputer sebagai alat bantu pekerjaan dan menggunakan beberapa sistem yang belum terintegrasi disetiap bagian sedangkan aktivitas-aktivitas tersebut melibatkan beberapa bagian yang berbeda. Sehingga sistem informasi yang terintegrasi dan pemakaian data secara bersama-sama antar satu bagian dengan bagian yang lainnya belum bisa dilakukan.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis tertarik mengangkat penelitian yang berjudul sebagai berikut: “Perencanaan Arsitektur Enterprise Pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi Menggunakan Togaf Adm”.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dapat dilakukan adalah “Bagaimana merancang arsitektur enterprise yang mendukung aktivitas pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi menggunakan TOGAF ADM?”

1.3 BATASAN MASALAH

Dalam penelitian ini, batasan masalah akan mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. Penelitian ini menggunakan metode *The Open Group Architecture Framework (TOGAF) Architecture Development Method (ADM)*. Adapun fase-fasenya yaitu *Architecture Vision, Business Architecture, Information System Architecture, Technology Architecture, dan Oppurtunities and Solution*.
2. Ruang lingkup permasalahan dibatasi pada aktivitas utama yaitu Perencanaan dan Kajian Dampak Lingkungan Hidup, Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, dan Penegakan Hukum Lingkungan. Serta aktivitas pendukung yaitu subbagian keuangan dan perencanaan, subbagian umum, dan subbagian kepegawaian.

3. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data-data yang ada di Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi.
4. Perencanaan pemodelan arsitektur *enterprise* hanya pada pembuatan *blueprint* yang dipergunakan sebagai usulan mengembangkan sistem informasi yang terintegrasi dalam mendukung tujuan organisasi.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Tujuan Penelitian

1. Menganalisa serta memberi usulan implementasi rancang bangun dalam pengembangan sistem informasi yang dapat dijadikan pedoman dan kontrol sistem kedepan pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi.
2. Merancang dan membuat perencanaan *Enterprise Architecture* untuk menciptakan keselarasan dan efisiensi antara bisnis dan teknologi informasi bagi kebutuhan Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi dengan didukung sistem informasi yang terintegrasi yang berbasis *Enterprise Architecture* (EA).

1.4.2 Manfaat Penelitian

1. Diharapkan dapat membantu Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi dalam mengimplementasikan usulan rancang bangun yang diberikan dengan baik serta mampu mengembangkan sistem informasi yang dapat dijadikan pedoman dan kontrol sistem kedepannya.

2. Diharapkan dapat membantu dalam terciptanya keselarasan dan efisiensi antara bisnis dan teknologi informasi bagi kebutuhan Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi.
3. Diharapkan dapat membantu Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi untuk membangun arsitektur *enterprise* pada sistem informasi yang terintegrasi.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan ini memberikan gambaran secara umum di dalam setiap bab adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang menjelaskan latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis akan mengidentifikasi pendapat para pakar yang berhubungan dengan permasalahan yang dikaji. Teori-teori yang digunakan antara lain mengenai konsep sistem informasi, *Enterprise Architecture* dan TOGAF ADM. Alat bantu perancangan sistem menggunakan UML (*Unified Modelling Language*).

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Di dalam bab ini memuat tentang cara pelaksanaan penelitian yang mencakup alur penelitian, bahan penelitian dan alat penelitian.

BAB IV : ANALISIS *ENTERPRISE*

Bab ini merupakan implementasi kerangka kerja perencanaan arsitektur *enterprise* yang telah disusun pada bab III.

BAB V : HASIL DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi hasil perencanaan arsitektur sistem informasi menggunakan TOGAF ADM yang telah dirancang.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan bab-bab sebelumnya serta saran-saran yang berguna bagi perkembangan dengan hasil penelitian tersebut.

